

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

"Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan warga belajar setelah melaksanakan pengalaman belajar."¹

Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 butir 1 disebutkan "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."²

Pendidikan bisa didapatkan dimana saja melalui pendidikan formal maupun non formal, salah satu pendidikan non formal contohnya seperti PKBM. PKBM merupakan sebuah lembaga pendidikan non formal yang

¹ Sardiman Melalui Jurnal Ghullam Hamdu, Lisa Agustina, Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar Ipadi Tempat belajar Dasar, Vol.12 No.1, April 2011. Hal 82

² [Http://Belajarpsikologi.Com/Pentingnya-Pendidikan-Bagi-Kehidupan/Diaksespadatanggal](http://Belajarpsikologi.Com/Pentingnya-Pendidikan-Bagi-Kehidupan/Diaksespadatanggal)
17 mei 2019 pukul 19.00

lahir dari kesadaran tentang betapa pentingnya kedudukan masyarakat dalam proses pembangunan.

Masyarakat yang tidak dapat mengikuti kegiatan belajar pada pendidikan formal disebabkan oleh adanya keterbatasan seperti : Faktor ekonomi, geografis, budaya dan fisik. Alasan permasalahan motivasi belajar pada warga belajar Paket B yang masuk ke PKBM Negeri 21 Tebet. (lihat tabel 1)

Tabel 1
Permasalahan Warga Belajar Paket B

No	Permasalahan	Responden
1.	Ekonomi	7
2.	Dikeluarkan	15
3.	Telat mendaftar	1
4.	Keluarga	2
5.	Jarak PKBM dekat dengan rumah	2
6.	Pindahan	2
7.	Pesantren	4
8.	Bekerja	2
Skor		35

Sumber : Hasil wawancara atau observasi di PKBM Negeri 21 Tebet pada tanggal 31 Oktober 2019

Data pada Tabel 1 menunjukkan ada sebanyak 7 responden yang mengalami masalah ekonomi yang tidak punya biaya lebih untuk tempat belajar di formal yang membuat warga belajar memilih PKBM untuk melanjutkan pendidikan, ada sebanyak 15 responden yang mengalami masalah dikeluarkan karena bolos yang membuat banyaknya absensi, tawuran antar pelajar dan mempunyai poin kesalahan melebihi ketentuan yang ditetapkan, ada sebanyak 1 responden yang telat mendaftar di formal karena kurangnya informasi tentang pendaftaran ulang di formal, ada sebanyak 2 responden yang mengalami masalah keluarga karena kurangnya harmonis di dalam keluarga yang membuat warga belajar terganggu dalam proses pembelajaran, ada sebanyak 2 responden yang mengalami masalah jarak dikarenakan ingin memilih tempat belajar yang dekat dengan sekitar rumah agar dapat datang tepat waktu di PKBM, ada sebanyak 2 responden yang mengalami masalah pindahan dari daerah dan luar negeri karena mengikuti kedua orang tua yang pindah tempat tinggal di Jakarta membuat warga belajar melanjutkan pendidikan di daerah Jakarta, ada sebanyak 4 responden yang mengalami masalah pesantren dikarenakan tidak kuat dengan proses pembelajaran yang ada di pesantren, ada sebanyak 2 responden yang mengalami masalah bekerja untuk menutupi kebutuhan kehidupan keluarga yang membuat warga belajar menunda pendidikan terlebih dahulu dan kembali melanjutkan pendidikan di PKBM.

Berdasarkan permasalahan warga belajar paket B yang ada di PKBM Negeri 21 Tebet menunjukkan bahwa masalah dikeluarkannya merupakan kategori tertinggi. Alasan masalah dikeluarkannya karena jarang masuk, banyak poin dan bolos akibat dari sifat malas. Sifat malas ini berkaitan dengan rendahnya motivasi belajar yang ada pada warga belajar paket B yang masuk ke PKBM Negeri 21 Tebet. Permasalahan ini termasuk faktor dari motivasi internal. "Huitt,W. (2001) mengemukakan pendapat bahwa motivasi adalah suatu kondisi atau status internal (kadang-kadang diartikan sebagai kebutuhan, keinginan, atau hasrat) yang mengarahkan perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan."³

"Motivasi belajar adalah keadaan kejiwaan yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan dan motivasi belajar itulah yang mengarahkan dan menyalurkan perilaku, sikap dan tindak tanduk seseorang yang selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan, baik tujuan organisasi maupun tujuan pribadi masing-masing anggota organisasi yang bersangkutan."⁴

Motivasi didefinisikan ada tiga komponen utamanya yaitu kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Kebutuhan yang merasa ada yang kurang dalam dirinya dan kurangnya dorongan belajar dilingkungan sekitar.

Kondisi kebutuhan untuk mengetahui dan memahami warga belajar akan pentingnya pendidikan yang ada di PKBM dan membuat warga

³ Siti Suprihatin, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol 3, No 1, hal 73-82

⁴ Firdaus Daud, Daud, Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo, Vol 19, No 2, Oktober 2012. hal 247

belajar merasa aman dalam melakukan proses pembelajaran yang ada di ruang belajar. Kondisi dorongan warga belajar dipengaruhi oleh kesadaran sendiri akan pentingnya menuntut ilmu dan dipengaruhi dari dorongan keluarga yang membuat warga belajar ingin melanjutkan pendidikan yang sempat tertunda.

Tujuan dari motivasi belajar membuat warga belajar sadar akan pentingnya pendidikan dan berubah kearah kehidupan yang lebih baik dan menjadikan seseorang yang berpendidikan. "Motivasi belajar adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu."⁵ Hasil yang dicapai warga belajar salah satunya penyelesaian dari permasalahan pendidikan yang sempat tertunda dan bermasalah sebelumnya dan mendapatkan nilai dari proses pembelajaran di PKBM.

"Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: cita-cita warga belajar, kemampuan belajar warga belajar, kondisi warga belajar, kondisi lingkungan dan upaya tutor membelajarkan warga belajar."⁶

Cita-cita warga belajar bisa lulus sesuai waktu yang ditetapkan PKBM dan melanjutkan pendidikan ke tahap selanjutnya tanpa adanya masalah

⁵ Ghullam Hamdu, Lisa Agustina, Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pesta Belajar Ipa di Tempat belajar Dasar, Vol. 12 No. 1, April 2011. Hal 83

⁶ Keke T. Aritonang, Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, No.10/Tahun ke-7/Juni 2008. Hal 14

yang tertunda lagi. Kemampuan belajar warga belajar sangat kurang pemahaman tentang pembelajaran yang membuat kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan.

Kondisi pembelajaran Paket B terdapat 2 sesi yang pertama mulai dari jam 7 pagi sampai jam 11 siang selanjutnya sesi kedua dari jam 12 siang sampai jam 4 sore. Kondisi Lingkungan bersih dan mempunyai fasilitas seperti 4 ruang belajar mengajar dan ruang komputer. Kondisi lingkungannya dekat dengan transportasi umum seperti kereta api, transjakarta bahkan angkot jadi memudahkan warga belajar untuk pergi ke lembaga pendidikan di PKBM negeri 21 Tebet.

Kondisi dukungan warga belajar yang diberikan ada dua faktor yang mempengaruhi internal dari dalam diri warga belajar untuk mempunyai kesadaran dan kemauan belajar. Faktor yang mempengaruhi eksternal dari luar melalui lingkungan keluarga, lingkungan PKBM dan lingkungan masyarakat ataupun teman sebaya yang menumbuhkan semangat untuk berubah melanjutkan pendidikan dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Pihak PKBM dan tutor sudah mengetahui bahwa warga belajar paket B sangat rendah atau lemah dalam motivasi belajar terlihat dari kejadian masalah sebelumnya. Permasalahan yang ada membuat pihak PKBM harus berupaya semaksimal mungkin untuk warga belajar yang ingin kembali menuntut ilmu.

"Penelitian yang dilakukan oleh Sucrama (2008:175) menunjukkan bahwa upaya akademik tutor sangat menentukan dalam meningkatkan dan membantu menumbuhkan motivasi belajar."⁷ Proses pembelajaran keterlibatan media belajar, keaktifan peserta didik, metode pembelajaran, materi yang digunakan, alokasi waktu, sumber belajar, sarana belajar dan pemberian nilai juga sangat membantu dalam meningkatkan atau menumbuhkan motivasi belajar warga belajar.

Upaya non akademik tutor dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar melalui performa dalam mengajar juga dapat menumbuhkan serta meningkatkan motivasi belajar warga belajar paket B. Pemberian pujian, hukuman, membentuk kebiasaan belajar yang baik, membantu kesulitan belajar dan bimbingan konseling yang diberikan kepada warga belajar juga upaya yang dilakukan tutor dalam meningkatkan serta menumbuhkan motivasi belajar warga belajar.

"Penelitian yang telah dilakukan oleh Sulaiman (2009:137) yang meneliti tentang peranan PKBM dalam menuntaskan wajib belajar 9 tahun. Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan secara jelas bahwa keberadaan PKBM di tengah masyarakat ternyata mempunyai peranan yang sangat penting dalam membantu pemerintah

⁷ Sucrama, Alintang Widhiwaca. 2008. Upaya Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Kesetaraan Paket A, B, dan C (Studi Kasus Di PKBM Ki Hadjar Dewantara Kecamatan Sukun Kota Malang). Skripsi tidak diterbitkan. Malang. FIP. Universitas Negeri Malang

mensukseskan program wajib belajar 9 tahun dan memotivasi warga masyarakat untuk dapat mengenyam pendidikan yang berkualitas."⁸

Peran PKBM ini didukung dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh tutor yaitu mengidentifikasi kondisi warga belajar dan membuat rencana belajar dan menentukan langkah aplikatif dalam proses belajar. Upaya PKBM Negeri 21 Tebet menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang membuat warga belajar terlibat langsung dalam proses pembelajaran keaktifan warga belajar di dalam ruang belajar dan sangat membantu dalam meningkatkan atau menumbuhkan motivasi belajar warga belajar paket B. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan informasi tentang motivasi belajar warga belajar paket B, Upaya yang dilakukan tutor dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar paket B di PKBM Negeri 21 Tebet.

⁸ Sulaiman (2009:137). Upaya Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Kesetaraan Paket A, B, dan C (Studi Kasus Di PKBM Ki Hadjar Dewantara Kecamatan Sukun Kota Malang). Skripsi tidak diterbitkan. Malang. FIP. Universitas Negeri Malang

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, terlihat beberapa masalah pada warga belajar paket b di PKBM Negeri 21 Tebet yang menyebabkan motivasi belajar kurang di antaranya adalah:

1. Bagaimana permasalahan motivasi belajar pada warga belajar paket b di PKBM Negeri 21 Tebet?
2. Bagaimana kondisi warga belajar yang masuk ke PKBM Negeri 21 Tebet?
3. Bagaimana kondisi lingkungan di PKBM Negeri 21 Tebet?
4. Bagaimana kondisi dukungan warga belajar di PKBM Negeri 21 Tebet?
5. Bagaimana upaya meningkatkan motivasi belajar paket B di PKBM Negeri 21 Tebet?

C. Pembatasan Masalah

Latar belakang dan hasil identifikasi masalah, maka pembatasan masalah yang diteliti adalah Upaya Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Warga Belajar paket B di PKBM Negeri 21 Tebet.

D. Perumusan Masalah

Masalah yang dapat dirumuskan sesuai dengan pembatasan masalah yang telah ditentukan adalah "Bagaimana upaya tutor dalam

meningkatkan motivasi belajar pada warga belajar paket B di PKBM Negeri 21 Tebet ?"

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini membuat peneliti menambah pengalaman langsung dalam terjun ke lapangan dan bekerja sama dengan tutor dalam mengamati permasalahan yang ada pada warga belajar paket B di PKBM Negeri 21 Tebet.

2. Bagi Warga Belajar Paket B

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan tentang hal-hal yang dapat menambahkan semangat dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Tutor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi para tutor di PKBM Negeri 21 Tebet untuk mengkaji seberapa pentingnya dalam meningkatkan motivasi belajar yang maksimal.

4. Bagi Jurusan Pendidikan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambahkan referensi informasi penelitian tentang upaya tutor dalam meningkatkan motivasi belajar.